

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *POINT-COUNTERPOINT* KELAS V MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI
NGEBUNG 1 KALIJAMBE SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru SD



Oleh:

ITA TRI NUR'AINI

A 510100118

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, S.E.,M.Si
NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ita Tri Nur'aini
NIM : A 510100118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN POINT-COUNTERPOINT KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI NGEBUG 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Januari 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E.,M.Si
NIK. 231



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ita Tri Nur'aini

NIM : A 510100118

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis : Skripsi

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT-COUNTERPOINT* KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI NGEBUG 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Januari 2014
Yang menyerahkan

ITA TRI NUR'AINI
A 510100118

BIODATA

Nama Penulis : ITA TRI NUR'AINI
Program Studi : Pendidikan Guru SD
Fakultas : FKIP
Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat Email : tha.itha3@gmail.com
Nomor Telepon : 085799005157

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT-COUNTERPOINT* KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI NGEBUNG 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN 2013/2014

Oleh:

Ita Tri Nur'aini, A510100118, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 172 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui strategi pembelajaran *point-counterpoint* kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri Ngebung 1 Kalijambe Sragen tahun 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Ngebung. Jumlah peserta didik adalah 13 siswa yang terdiri dari 8 peserta didik putri dan 5 peserta didik putra. Obyek penelitian adalah strategi *point-counterpoint* dan keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan pada setiap siklus. Pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata kelas 57,84 dengan prosentase ketuntasan sebesar 46,15%, siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 64,31 dengan prosentase ketuntasan sebesar 53,85%, siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 70,15 dengan prosentase ketuntasan sebesar 69,23%, siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 76 dengan prosentase ketuntasan sebesar 76,92%, siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 81,54 dengan prosentase ketuntasan sebesar 84,62%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *point-counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Ngebung 1 tahun 2013/2014.

Kata kunci: *point-counterpoint*, keterampilan berbicara, bahasa Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 10) pembelajaran merupakan aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tentunya diperlukan adanya interaksi antara guru dan siswa dengan baik. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa akan memudahkan siswa memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sama halnya dengan proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) kemampuan berbicara menjadi hal yang penting. Siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik akan dengan mudah menyampaikan gagasan atau pendapat. Kegiatan yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan menurut Tarigan dalam Novi Resmini (2008:16).

Kaitannya dengan proses pembelajaran untuk memunculkan keterampilan berbicara siswa diperlukan sebuah strategi yang tepat agar keterampilan berbicara siswa terlihat dengan jelas. Menurut Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 11) strategi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencapai sesuatu. Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan

keterampilan berbicara siswa, namun faktor penghambat tidak hanya datang dari guru melainkan juga datang dari siswa. Kurang percaya diri merupakan salah satu faktor penghambat siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan, perasaan, dan tanggapan. Pelajaran Bahasa Indonesia erat kaitannya dengan keterampilan yang menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Siswa menganggap bahwa dirinya tidak bisa mengeluarkan pendapat atau gagasan pada suatu topik pembelajaran tertentu yang mengharuskan siswa mengeluarkan pendapat. Perasaan takut salah dan malu berbicara yang didengarkan banyak orang juga merupakan faktor penghambat kurang berkembangnya keterampilan berbicara siswa.

Permasalahan tersebut telah banyak kita jumpai mulai dari sekolah yang berkedudukan di desa bahkan juga di kota-kota besar. Seperti salah satu sekolah dasar yaitu SD Negeri Ngebung 1. Berdasarkan pengamatan secara umum terhadap siswa kelas V SD Negeri Ngebung I, kebanyakan siswa tidak berani dan malu untuk berbicara di depan umum. Selain itu mereka kesulitan untuk mengeluarkan sebuah gagasan atau ide pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru masih menganggap siswa usia SD (Sekolah Dasar) hanya sebagai audiens (pendengar) saja. Pembelajaran yang berpusat pada guru akan memberikan dampak yang kurang baik untuk perkembangan mental anak dalam mengungkapkan ide – ide atau gagasan – gagasan secara lisan. Sehingga diperlukan adanya strategi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *point-counterpoint*. Strategi pembelajaran *point-*

counterpoint merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, dimana siswa dituntut untuk berdiskusi dan beradu pendapat. Dengan strategi ini siswa akan terampil berbicara dan berani mengeluarkan pendapat.

Pada dasarnya bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga merupakan lambang suatu negara untuk diakui oleh negara lain. Sebagai alat komunikasi bahasa juga digunakan untuk menghubungkan perbedaan, persamaan dan peradaban dari dulu hingga sekarang. Sedangkan bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dari sudut pandang linguistik, bahasa Indonesia adalah suatu varian bahasa Melayu. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek – aspek antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

Dalam kehidupan sehari – hari ternyata manusia dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan berbicara. Berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pelajaran bahasa Indonesia. Zulkifli Musaba (2009: 13) menyatakan bahwa berbicara berarti berkomunikasi secara lisan. Sedangkan menurut Tarigan (1986: 86) berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan dimana seseorang menyampaikan informasi melalui suara atau bunyi bahasa. Sehingga berbicara dapat diartikan sebagai berkomunikasi secara lisan untuk menyampaikan informasi, pendapat maupun perasaan dari orang satu ke orang lain. Sedangkan keterampilan berbicara menurut Isriani

Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 196) keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Sehingga diperlukan adanya strategi pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara salah satunya dengan Strategi *point-counterpoint*. Strategi *point-counterpoint* adalah suatu kerangka konseptual proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif berargumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Ngebung 1 yang terletak di Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dirancang mulai bulan Oktober 2013 sampai bulan Januari 2014. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat keterampilan berbicara bahasa Indonesia melalui strategi *point-counterpoint*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Ngebung. Jumlah peserta didik adalah 13 siswa yang terdiri dari 8 peserta didik putri dan 5 peserta didik putra. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Jenis data yang dikumpulkan pada PTK terdiri dari dua jenis data, yaitu data kuantitatif, berupa data nilai keterampilan berbicara baik sebelum penelitian maupun nilai sesudah penelitian dan data kualitatif, berupa data aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran, wawancara, dokumentasi seperti data administrasi sekolah dan kelas V. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain informasi diperoleh dari guru kelas V SD Negeri Ngebung 1. dan data nilai keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Ngebung 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2010: 148) meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. sehingga diperlukan sebuah instrument penelitian untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar pertanyaan wawancara, dan soal tes.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Andi Prastowo, 2010: 293). Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan beberapa metode untuk mengecek derajat kebenaran dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, dirumuskan indikator pencapaian sebagai berikut: apabila keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia sekurang-kurangnya 80 % siswa didalam kelas V tuntas mencapai nilai ≥ 70 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam sebuah penelitian pada umumnya berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian. Sama halnya dengan pembahasan yang peneliti laksanakan. Strategi *point-counterpoint* merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif berargumen menyampaikan pendapat, gagasan maupun ide yang dimiliki terhadap masalah yang muncul maupun masalah yang sengaja dimunculkan dalam proses pembelajaran. Setelah strategi *point-counterpoint* diterapkan dalam penelitian ini, keterampilan berbicara siswa menjadi lebih baik dan siswa lebih terampil dalam berbicara tidak hanya asal berbicara saja. Sehingga sesuai dengan teori bahwa strategi pembelajaran *point-counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbicara telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tersebut antara lain yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Triana Indriastutik (2012) yang berjudul “Peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui metode bercerita pada siswa kelas V SD Negeri Kedungupit 4 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”. Kedua, penelitian dari Arif Purwoko (2012) dengan judul

“Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode debat aktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Purwantoro Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2011/2012”. Ketiga adalah penelitian Ana Feriati (2013) yang berjudul “peningkatan keterampilan berbicara melalui strategi *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Bagor 1 Miri Sragen tahun ajaran 2012/2013”. Keempat adalah penelitian dari Yustiana Ari Murti (2011) dengan judul “Upaya peningkatan kemampuan berbicara dengan metode *problem based learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD N Gununggajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”. Keempat penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat keterkaitan dan dapat dijadikan acuan dan pedoman karena sama-sama meneliti tentang keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan wawancara dengan guru kelas V mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai keterampilan berbicara. Kemudian peneliti memberikan *pre-test* untuk mengetahui keterampilan berbicara awal siswa kelas V SD Negeri Ngebung 1. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 32, sedangkan nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah 72. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan tuntas sebanyak 6 sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 dari jumlah siswa 13.

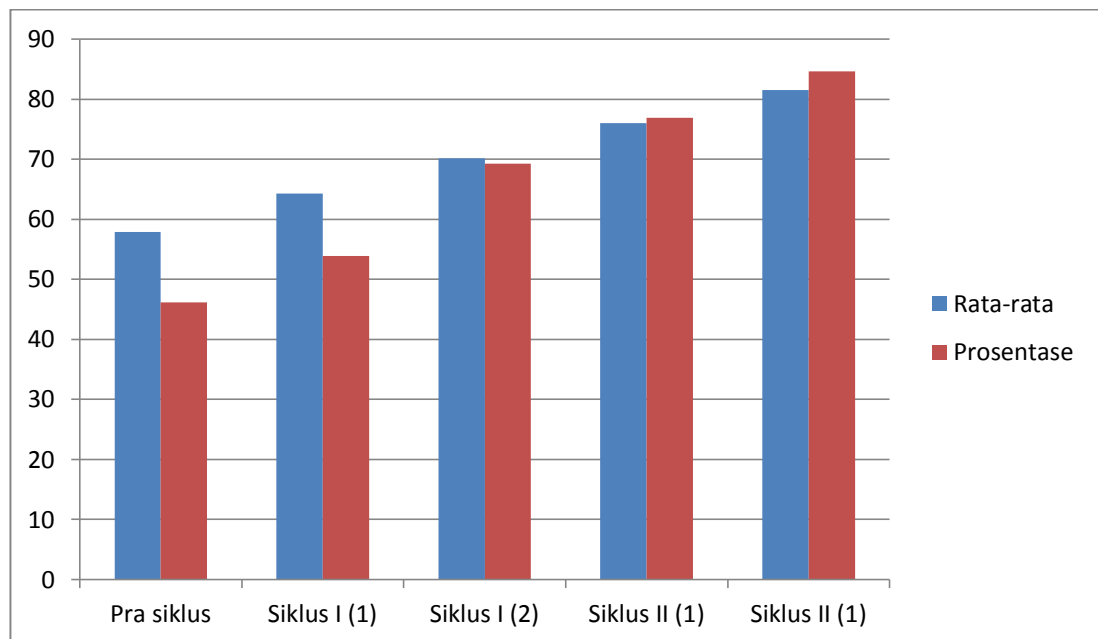
Setelah peneliti mengetahui kondisi awal, peneliti melaksanakan kegiatan siklus I yang terdiri dua pertemuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *point-counterpoint*. Pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, menyiapkan soal diskusi, dan soal tes lisan. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan menerapkan strategi pembelajaran *point-counterpoint*. Dimana siswa dibentuk kelompok dan mendiskusikan sebuah persoalan yang telah disiapkan kemudian siswa dari setiap kelompok menanggapi persoalan tersebut. Tahap selanjutnya adalah observasi, dimana kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menerapkan strategi pembelajaran *point-counterpoint* dan juga mengamati peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menanggapi persoalan. Setelah tindakan dan observasi dilakukan, kemudian semua data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dari hasil pengamatan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menanggapi persoalan. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa masalah yang timbul pada siklus I dapat diatasi pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I dan untuk mengatasi masalah pada siklus I dan mengoptimalkan keterampilan siswa. Peneliti yang bertindak sebagai guru kelas telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksimal dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Perolehan nilai

keterampilan berbicara mengalami peningkatan mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata kelas keterampilan berbicara siswa adalah 81,54 dengan prosentase ketuntasan sebesar 84,62%, dan telah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tabel peningkatan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1. Peningkatan nilai keterampilan berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai				
		Pra siklus	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
1.	Rio Saputra	36	40	40	44	48
2.	Aprilia Ajeng D. S	72	72	76	80	88
3.	Bela Karisma	76	80	84	92	92
4.	Fitri Dwi Fatmawati	72	80	84	88	92
5.	Putri Astuti	72	76	84	84	88
6.	Putri Anggraini	44	64	76	76	84
7.	Aji Rizky Pratama	76	80	80	88	92
8.	Dewi Silvia	52	64	76	76	84
9.	Muh. Muflikhin Al'id	40	40	48	64	72
10.	Tri Pitoyo	40	40	44	56	68
11.	Indah Permatasari	56	72	72	76	84
12.	Nika Tri Mulyasari	76	80	84	92	92
13.	Dwi Febrianto	40	48	64	72	76
	Jumlah	752	836	912	988	1060
	Rata-rata	57,84	64,31	70,15	76	81,54
	Prosentase	46,15%	53,85%	69,23%	76,92%	84,62%



Gambar 1. Grafik peningkatan nilai keterampilan berbicara

Berdasarkan data tabel dan grafik peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia sampai pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kondisi awal (pra siklus) nilai siswa yang belum mencapai KKM adalah 7 siswa, sedangkan nilai siswa yang sudah mencapai KKM adalah 6 siswa atau 46,15%. Nilai tertinggi yang didapat siswa kelas V adalah 76 dan nilai terendah adalah 36. Nilai rata-rata kelas pada kondisi pra siklus adalah 57,84. Nilai tersebut tergolong rendah sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia.

Siklus I pertemuan pertama nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa, sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 7 siswa

atau 53,85%. Nilai rata-rata kelas adalah 64,31, nilai rata-rata tersebut sudah mengalami peningkatan dari kondisi sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus. Dalam tindakan ini aspek-aspek yang dinilai pada keterampilan berbicara meliputi lafal, pilihan kata, hubungan isi dengan topik, kelancaran, dan volume suara. Berdasarkan observasi dan data yang terkumpul masih banyak siswa yang belum terampil dalam berbicara. Karena hasil yang didapat belum optimal maka dilakukan tindakan selanjutnya adalah pertemuan kedua.

Siklus I pertemuan kedua nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa, sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau 69,23%. Nilai rata-rata kelas adalah 70,15, nilai rata-rata tersebut sudah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus I. Untuk siklus I pertemuan pertama kekurangan-kekurangan yang muncul dapat ditingkatkan pada siklus I pertemuan kedua. Seperti lafal, pilihan kata, hubungan isi dengan topik, kelancaran, dan volume suara sudah baik namun belum optimal.

Siklus II pertemuan pertama nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa, sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau 76,92%. Nilai rata-rata kelas adalah 76, nilai rata-rata tersebut sudah mengalami peningkatan yang baik dari siklus I. Walaupun nilai rata-rata sudah mencapai setengah dari siswa keseluruhan dikelas namun hasil tersebut belum dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan harapan peneliti. Berdasarkan observasi dan data yang terkumpul hanya beberapa siswa yang belum terampil dalam berbicara. Sudah banyak siswa yang terampil berbicara. Namun peneliti menginginkan sebagian besar siswa dapat terampil berbicara. Sehingga untuk

lebih mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa maka penelitian dilanjutkan dengan pertemuan kedua siklus II.

Siklus II pertemuan kedua nilai siswa yang belum mencapai KKM adalah 2 siswa, sedangkan yang sudah mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 84,62%. Nilai rata-rata kelas adalah 81,54, nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan yang baik dari siklus I. Dapat dilihat mulai dari kondisi awal (pra siklus), siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dan pada siklus II prosentase hasil nilai keterampilan berbicara adalah 84,62%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di SD Negeri Ngebung 1 Kalijambe Sragen dengan menggunakan strategi pembelajaran *point-counterpoint* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran *point-counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Ngebung 1 Kalijambe Sragen Tahun 2013/2014. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mulai dari kondisi awal (pra siklus) hingga siklus II nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group relasi inti Media)
- Resmini, Novi. 2012. “Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara” http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_I/NDONESIA/196711031993032NOVI_RESMINI/SRATEGI_MENINGKAKAN_KEMAMPUAN_BERBICARA.pdf. Diakses tanggal 10 September 2013. Jam 08:08 WIB.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta